

**PENGGUNAAN PRODUK DISTRO SEBAGAI BENTUK PENEKASAN
IDENTITAS DIRI DI KALANGAN SISWA SMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Wahyu Kusuma Ningrum
09413241010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan maraknya gerai distro bermunculan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi pola konsumsi terhadap kebutuhan berpakaian dikalangan remaja khususnya pelajar SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tindakan konsumsi akan barang-barang distro dikalangan siswa SMA di Yogyakarta lebih bersifat gaya hidup dan juga membentuk identitas diri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengunjung distro, *owner* distro, manajer distro, *shopkeeper* distro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan model analisis interaktif yang menggunakan empat hal utama yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan distro di Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini tidak hanya sebuah *outlet* untuk sebuah komunitas, namun distro saat ini memenuhi persoalan dan kebutuhan *fashion* remaja SMA. Distro menjadi sebuah *life style* baru bagi remaja SMA. Gaya bagi remaja adalah segala-galanya dan setiap individu ingin tampil beda dengan harapan mendapatkan identitas diri dan pengakuan akan dirinya. Dalam proses pencapaian identitas diri dan pengakuan akan dirinya, faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas diri remaja SMA yaitu kreativitas, ideologi kelompok, status sosial, media massa, dan kesenangan. Selain faktor-faktor pembentuk tersebut faktor imitasi atau contoh figur juga mempengaruhi remaja SMA dalam pembentukan identitas diri mereka. Untuk memenuhi kebutuhan *fashion* remaja SMA menggunakan produk distro sebagai bentuk identitas diri, *prestise* dan membuat mereka merasa percaya diri. Produk dari distro memiliki logo, merk, dan simbol tersendiri yang membedakan distro dengan *outlet* lainnya. Produk dan merk sendiri ditempatkan sebagai simbol status untuk pemakainya. Produk distro juga menjadi simbol anak muda modern, simbol suatu kelompok, sarana untuk mengekspresikan perasaan. Serta sebagai alat untuk mencitrakan dan menguatkan eksistensi mereka dilingkungan mereka. Pakaian distro dikalangan remaja tidak hanya sekedar berfungsi sebagai pakaian penutup badan, melainkan juga sebagai simbol terhadap kelompok dan status dirinya sebagai manusia modern.

Kata Kunci : *Distro, Identitas diri, Remaja SMA.*